

Intisari

Promosi Kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol terhadap kesehatan dan memperbaiki kesehatan mereka. Untuk dapat mewujudkan manusia / masyarakat yang sehat diperlukan paradigma baru yakni paradigma sehat yang mendasari dan menjadi orientasi baru dalam Pembangunan Kesehatan. Untuk mewujudkan Indonesia Sehat 2010 maka Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki program jangka pendek yaitu Yogyakarta Sehat 2005 dengan visi masyarakat Yogyakarta dapat melakukan promosi kesehatan secara mandiri dan swadaya serta misi melayani institusi masyarakat dari berbagai bentuk dan tingkatan agar dapat melakukan program promosi kesehatan yang efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan pada pelayanan kesehatan primer pemerintah (Puskesmas) di lingkungan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Desember 2005 – Januari 2006. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang ingin memperdalam atau menelusuri informasi tentang pencapaian keberhasilan program Yogyakarta Sehat 2005 yang ada pada pelayanan kesehatan primer pemerintah.

Keberhasilan strategi promosi kesehatan Pemda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pelayanan Kesehatan Primer Pemerintah (Puskesmas) dalam rangka mewujudkan program “Yogya Sehat 2005” dapat dikatakan sudah tercapai karena angka keberhasilan pencapaian program tersebut sudah termasuk dalam klasifikasi IV dimana angka indikator yang telah dilaksanakan sudah lebih dari 8 indikator, namun ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan seperti tentang masih banyaknya karyawan yang merokok dilingkungan puskesmas yaitu 83.33%, masih ada kamar mandi dan jamban puskesmas yang masih dalam keadaan kurang bersih yakni 27.78%, serta masih 72.22% puskesmas belum memeriksakan syarat kimia air bersih yang mereka gunakan.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Daerah Istimewa Yogyakarta, Puskesmas